

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA DENGAN EKSPLORASI KARIR SEBAGAI PEMEDIASI

Yusuf Teguh Nurrohim¹; Efriyani Sumastuti²; Noni Setyorini³

Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang^{1,2,3}

Email : yusufteguh0@gmail.com¹; efriyanisumastuti@upgris.ac.id²;
nonisetyorini@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh konformitas dan *Self-Efficacy* terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan karirnya, maka penelitian ini akan mengkaji karir sebagai mediator mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2019. Populasi penelitian ini berjumlah 270 mahasiswa, dan sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 163 orang. Metode pengambilan sampel menggabungkan metodologi pengambilan *random sampling* langsung dengan pengambilan sampel probabilitas. Analisis *Partial Least Square* (PLS) yang dikombinasikan dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) ialah bentuk analisis yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini. Dengan memanfaatkan perangkat lunak SmarPLS 3.0, pengolahan data penelitian dilakukan melalui penggunaan kuesioner. Temuan uji hipotesis memperjelas bahwa (1) Eksplorasi karir dipengaruhi oleh *Self-Efficacy*, (2) Eksplorasi karir dipengaruhi oleh konformitas, (3) Pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh *Self-Efficacy*, (4) Keputusan tentang karir dipengaruhi oleh konformitas, (5) Keputusan mengenai karir dipengaruhi oleh eksplorasi karir, (6) Melalui penyelidikan pekerjaan, *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan karir, (7) Konformitas memiliki dampak terhadap eksplorasi karir dan pengambilan keputusan.

Kata kunci : *Self-Efficacy*; Konformitas; Eksplorasi Karir; Eksplorasi Karir; Pengambilan Keputusan Karir

ABSTRACT

To obtain empirical data regarding the influence of conformity and self-efficacy on student career decision making, this research will examine careers as mediators for management students at PGRI University Semarang class of 2019. The population of this study was 270 students, and the sample was taken using the Slovin formula of 163 people. The sampling method combines direct random sampling methodology with probability sampling. In this research, the data analysis used is Partial Least Square (PLS) analysis combined with Structural Equation Modeling (SEM) analysis. By utilizing SmarPLS 3.0 software, research data processing was carried out through the use of questionnaires. Hypothesis test findings clarify that (1) Career exploration is influenced by Self-Efficacy, (2) Career exploration is influenced by conformity, (3) Career decision making is influenced by Self-Efficacy, (4) Career decisions are influenced by conformity, (5) Decisions regarding careers are influenced by career exploration, (6) Through job investigation, Self-Efficacy influences the career decision making process, (7) Conformity impacts career exploration and decision making.

Keywords : Self-Efficacy; Conformity; Career Exploration; Career Decision Making

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang ingin mempersiapkan masa depan harus melanjutkan ke perguruan tinggi untuk proses pembelajaran, mahasiswa mendapatkan tuntutan supaya lebih aktif dengan disiplin agar lebih maksimal dalam menuntut ilmu. Putri & Primanita (2023) menyatakan bahwa menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi moral, mempunyai penilaian ilmiah yang baik, dan siap memasuki dunia kerja merupakan salah satu tujuan pendidikan tinggi. Agar bisa menjadi partisipan pada dunia kerja yang semakin kompetitif, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan derajat keterampilan dan kompetensinya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Mahasiswa harus membuat penilaian tentang karir mereka, yang akan membentuk masa depan. Pada titik ini dalam kehidupan mereka, orang-orang memahami betapa pentingnya memilih pekerjaan, memiliki kemampuan untuk melakukannya, dan mampu membuat penilaian yang akurat, dipertimbangkan dengan baik, dan konsisten dengan hasil yang mereka inginkan (Putri & Primanita, 2023). Membuat keputusan profesional adalah proses yang sangat rumit karena melibatkan lebih dari sekedar memilih jalan orang yang membuat keputusan juga perlu berkomitmen untuk menindaklanjuti rencana mereka (Setiawan & Nusantoro, 2020).

Berdasarkan data pra survei tabel 1, mahasiswa menjawab delapan pertanyaan tentang memilih karir dengan rata-rata jawaban “ya” sebesar 83,50% dan jawaban “tidak” sebesar 16,50%. Hasil pra survei merupakan jawaban yang diperoleh dari mahasiswa semester akhir Universitas PGRI Semarang. Menurut data pra-survei, 24% mahasiswa tidak yakin dengan pilihan karir mereka. Selain itu, 58% mahasiswa masih merasa kesulitan dalam memilih karir. Berdasarkan hal tersebut menandakan bahwa meskipun mahasiswa sudah memilih jurusan di kuliahnya, namun mahasiswa masih kebingungan dalam menentukan karir.

Pengambilan keputusan karir, pengaruh dapat datang dari sumber internal dan eksternal. Menurut teori kognisi sosial (Wardhana & Winingsih, 2022), keputusan profesional bisa memperoleh pengaruh dari variabel internal dan eksternal. Pengendalian emosi, efikasi diri, pandangan pada harapan orang tua, dan minat merupakan contoh pengaruh internal. Sedangkan pengaruh luar antara lain keluarga, konformitas, otoritarianisme, dan cara pengasuhan. Berdasarkan permasalahan tersebut,

penulis bertujuan melakukan penelitian tentang pengaruh *self-efficacy*, konformitas, dan eksplorasi karir mahasiswa dalam mengambil keputusan karirnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Suherman & Budi Amin (2023), proses pemilihan diantara satu atau lebih dari dua tindakan alternatif yang berarah pada keputusan mengenai jurusan, profesi, dan pekerjaan tertentu dikenal sebagai pengambilan keputusan karir. Hal ini melibatkan mengenali pilihan karir seseorang, mempertimbangkannya, serta menetapkan keputusan tentang diri sendiri sehubungan dengan tempat kerja. Setiap proses pengambilan keputusan mengarah pada keputusan tentang karir. Pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan secara sembarangan ini adalah proses yang bijaksana dan disengaja (Dewi, 2017).

Mengambil keputusan karir, bisa digambarkan sebagai konstruksi yang memiliki orientasi terhadap proses yang terkait pada bagaimana orang membuat keputusan tentang karir mereka ataupun hal-hal yang berkaitan dengan mereka (Hussain dkk., 2016). Sedangkan keputusan karir diartikan oleh Nurrega dkk (2018) pengambilan keputusan mengenai profesi seseorang melibatkan pengintegrasian atau penggabungan pengetahuan tentang diri sendiri dengan pengetahuan tentang pekerjaan seseorang.

Self-Efficacy

Self-efficacy (efikasi diri) menjadi elemen penting dalam (internal) yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa. Menurut (Ratnasari & Yusnita, 2018) *self-efficacy* merupakan konstruk psikologis yang menentukan seseorang bagaimana merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berorientasi pada tujuan mempunyai efikasi diri yang begitu tinggi. Disamping itu, menurut (Ali & Wardoyo, 2021) keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kapasitasnya dalam hal pelaksanaan serta perencanaan suatu tindakan guna tercapainya tujuan dikenal sebagai *self-efficacy*.

Ada korelasi kuat diantara *Self-efficacy* dan pengambilan keputusan karir. Seseorang dengan *Self-efficacy* yang tinggi akan lebih tangguh dan gigih dalam mengatasi kemunduran dan mengejar pekerjaannya. *Self-efficacy* dalam kalangan mahasiswa mengacu pada keyakinan atau kepercayaan diri mereka dalam studi, menyelesaikan tugas akademik, mencapai prestasi akademik serta memperkuat keyakinan diri dalam mengambil keputusan karir. Artinya, ketika dihadapkan pada

tantangan, mereka yang memiliki keyakinan dengan kemampuan yang dimilikinya dalam hal pengambilan keputusan karir akan lebih cenderung mencari pilihan atau jalur alternatif.

Penelitian terdahulu mengenai *self-efficacy* telah banyak dilakukan. Putri & Primanita (2023) menyelidiki dampak *self-efficacy* pada pengambilan keputusan karier dan menemukan bahwa *self-efficacy* berdampak positif pada pengambilan keputusan karier mahasiswa. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Kurniasari dkk (2018), yang menemukan bahwa keputusan mahasiswa mengenai karier mereka dipengaruhi secara negatif oleh rasa efikasi diri mereka.

Konformitas

Mahasiswa yang akan mengambil keputusan karir, biasanya akan melihat atau mengikuti karir yang umum pada lingkungannya, remaja mementingkan kepentingan kelompok dan konformitas (Puspitaningrum & Kustanti, 2017). Menurut (Vatmawati, 2019) konformitas merupakan penyesuaian remaja terhadap perilaku dan norma yang sama di lingkungannya. Menurut (Ardillah & Hayati, 2021) mematuhi norma-norma sosial yang ditetapkan sebagai panduan, menerima keyakinan, atau mengikuti pedoman kelompok yang mengatur perilaku remaja dikenal sebagai konformitas.

Mahasiswa sering dihadapkan dengan persoalan untuk menyesuaikan dengan teman sebaya atau sesuai dengan kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar terkait dengan karir atau pekerjaan. Hal tersebut mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan karirnya karena teman atau lingkungan mereka yang tidak ingin dianggap berbeda. Konformitas karir tidak selalu merupakan pilihan yang tepat untuk setiap individu, karena setiap orang memiliki nilai, minat dan tujuannya. Terkadang konformitas dengan jalur yang tidak konvensional atau menciptakan jalan baru dapat membawa kepuasan dan kesuksesan yang lebih besar dalam karir seseorang.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh konformitas terhadap keputusan karir dilakukan oleh (Setiawan & Nusantoro, 2020) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa pilihan karir dan kesesuaian mahasiswa memiliki hubungan yang menguntungkan dan substansial. Hal ini berbeda dengan penelitian Puspitaningrum & Kustanti (2017) yang menemukan adanya hubungan negatif antara pengambilan pilihan karir dengan kepatuhan. Artinya, keputusan karir individu tidak selalu dipengaruhi oleh konformitas sosialnya.

Eksplorasi Karir

Menurut (Rahman & Bhakti, 2020) segala upaya untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai pekerjaan dan karier secara umum, dengan tujuan agar memiliki persiapan serta dapat melakukan pengembangan karir dengan menyesuaikan minat, bakat, serta potensi yang dimiliki, disebut eksplorasi karier. Eksplorasi karier adalah proses individu dalam mencari pemahaman informasi karier yang akan diambil, topik, dan alternatif terkait sumber referensi karier (Sara & Idris, 2019).

Pengambilan keputusan karier yang sulit dan kompleks, maka individu perlu melakukan eksplorasi karier dengan memilih pilihan karier yang ada (Rossallina & Salim, 2019). Proses eksplorasi karier dalam pengambilan keputusan karier sangat penting karena memungkinkan individu untuk memahami diri mereka sendiri, memperoleh pengetahuan tentang berbagai pilihan karier, membangun keterampilan dan pengalaman, serta mengantisipasi perubahan dan perkembangan dalam dunia kerja. Proses ini membantu individu membuat keputusan karier yang lebih terinformasi, sesuai dengan minat dan nilai-nilai pribadi mereka.

Penelitian Sara & Idris (2019) yang menemukan bahwa eksplorasi karier berdampak besar terhadap pilihan pekerjaan mahasiswa, memvalidasi temuan sebelumnya tentang dampak eksplorasi karier terhadap keputusan karier. Selain itu, ditemukan oleh Sara & Idris (2019) bahwa eksplorasi karier dapat bertindak sebagai mediator antara pilihan profesi mahasiswa dan efek dari dukungan sosial dan efikasi diri. Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penulis menetapkan hipotesis penelitian ini antara lain :

H1 : *Self-efficacy* berpengaruh terhadap eksplorasi karier

H2 : Konformitas berpengaruh terhadap eksplorasi karier

H3 : *Self-efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier

H4 : Konformitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier

H5 : Eksplorasi karier berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier

H6 : *Self-efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier melalui eksplorasi karier

H7 : Konformitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier melalui eksplorasi karier

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. (Zulkarnaen, W., Amin, N. N., 2018:113). Metodologi *explanatory research* dan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Penataan ruang variabel-variabel penelitian dan sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel-variabel lainnya dicoba dijelaskan dengan pendekatan *explanatory research* yang diusulkan. Populasi penelitian adalah mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2019 yang berjumlah 270 orang. Rumus Slovin digunakan dalam prosedur pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan jumlah sampel 163. *Simple random sampling* adalah strategi sampel yang digunakan.

Pada penelitian ini, pendekatan analitik *Structural Equation Modeling* (SEM) diterapkan untuk analisis data, khususnya metode *Partial Least Squares* (PLS), dalam hal analisis data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Perangkat lunak SmartPLS 3.0 digunakan untuk tujuan ini. Penelitian ini melibatkan dua langkah pengujian yang berbeda yaitu penilaian *Goodness of Fit* (GoF) untuk model luar dan evaluasi *Goodness of Fit* (GoF) untuk model dalam. Untuk mengetahui adanya hubungan diantara variabel terikat serta variabel bebas, maka dilakukanlah pengujian hipotesis, serta mengetahui potensi peran variabel mediasi atau variabel intervening. Signifikansi uji ini terlihat pada temuan penelitian, yang menggunakan nilai $P < 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Diketahui variabel penelitian ini ini disebabkan pengaruh eksplorasi karir pada pengambilan keputusan karir mahasiswa mendapatkan nilai P-Value sebesar 0.000 dimana ini memiliki artian bahwa nilainya < 0.05 . Dapat diartikan bahwa hipotesis kelima diterima yaitu eksplorasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa. Artinya, eksplorasi karir mampu mempengaruhi mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang dalam mengambil keputusan karir.

Pengaruh *self-efficacy* terhadap pengambilan keputusan karir yang dimediasi oleh eksplorasi karir ialah *Self-Efficacy* (X1), Konformitas (X2), Eksplorasi Karir (Z) serta Pengambilan Keputusan Karir (Y). Hasil analisis statistik deskriptif tabel 1

menunjukkan laki-laki sebanyak 47 orang memiliki persentase 28,8%, dibandingkan perempuan sebanyak 116 orang yang mempunyai persentase 71,2% yang artinya sebagian besar responden perempuan lebih dominan. Berdasarkan usia responden, didominasi oleh usia 22 tahun yang berjumlah 83 dengan persentase 50,92%, sedangkan usia yang paling sedikit adalah usia 21 dan 26 tahun dengan masing-masing berjumlah 2 responden.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai AVE dari semua variabel $> 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Self-Efficacy* (X1), Konformitas (X2), Eksplorasi Karir (Z), dan Pengambilan Keputusan Karir (Y) dinyatakan valid atau memenuhi standar validitas. Nilai *Composite Reliability* $> 0,7$, hingga dapat disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sudah reliabel.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung dan efek tidak langsung menggunakan bantuan software SmartPLS 3.0 maka pada tabel 4 menampilkan temuan penelitian beserta penjelasannya.

Pengaruh *self-efficacy* terhadap eksplorasi karir

Temuan penelitian yang sudah dilakukan, *self-efficacy* menunjukkan pengaruh signifikan pada eksplorasi karir. Hal ini disebabkan pengaruh *self-efficacy* terhadap eksplorasi karir memiliki nilai P-Value sebesar 0.000 dimana ini memiliki artian bahwa nilainya < 0.05 . Bisa diartikan bahwa hipotesis pertama diterima yakni *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada eksplorasi karir. Artinya, *self-efficacy* mampu mempengaruhi mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang dalam mengeksplorasi karirnya.

Pengaruh konformitas terhadap eksplorasi karir

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, konformitas berpengaruh signifikan terhadap eksplorasi karir. Hal ini disebabkan pengaruh konformitas terhadap eksplorasi karir memiliki nilai P-Value sebesar 0.000 dimana ini memiliki artian bahwa nilainya < 0.05 . Dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksplorasi karir. Artinya, konformitas mampu mempengaruhi mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang dalam mengesplorasi karirnya.

Pengaruh *self-efficacy* terhadap pengambilan keputusan karir

Penelitian menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa tentang karier mereka, mendapatkan pengaruh dari rasa *self-efficacy* mereka. Hal ini disebabkan karena pengaruh *self-efficacy* terhadap pemilihan pekerjaan mempunyai nilai P-Value sebesar 0,035 yang berarti nilai tersebut dibawah 0,05. Hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi pengambilan keputusan karier dengan cara yang baik dan bermakna, mungkin dianggap terbukti. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa Manajemen angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang terpengaruh oleh rasa efikasi diri yang dimilikinya dalam menentukan pilihan karir.

Pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan karir

Keputusan siswa tentang karir mereka dipengaruhi oleh kesesuaian, menurut penelitian. Hal ini disebabkan karena P-Value sebesar 0,008 atau $< 0,05$ menunjukkan bahwa konformitas berdampak minimal terhadap pengambilan keputusan profesional siswa. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (bahwa konformitas mempengaruhi keputusan karir siswa secara positif dan bermakna) adalah benar. Artinya, ketika mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2019 sedang menentukan pilihan karir, maka konformitas dapat berdampak.

Pengaruh eksplorasi karir terhadap pengambilan keputusan karir

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, eksplorasi karir berpengaruh pada pengambilan keputusan karir mahasiswa. Hal

Penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi kerja mempengaruhi pengambilan keputusan profesional berdasarkan *Self-efficacy*. Hal ini disebabkan karena pengaruh *Self-efficacy* mahasiswa terhadap pengambilan keputusan karir berbasis eksplorasi karir mempunyai P-Value sebesar 0,000 dimana ini memiliki artian bahwa nilainya < 0.05 . Hipotesis keenam (yaitu gagasan bahwa *Self-efficacy* mempengaruhi pengambilan keputusan profesional melalui eksplorasi karir dengan cara yang baik dan bermakna) tampaknya didukung. Hal ini menunjukkan bahwa bagi mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang, eksplorasi karir dapat berperan sebagai mediator antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir.

Pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan karir yang dimediasi oleh eksplorasi karir

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, konformitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa melalui eksplorasi karir. Hal ini disebabkan

pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa melalui eksplorasi karir memiliki nilai P-Value sebesar 0.000 dimana ini memiliki artian bahwa nilainya < 0.05 . Dapat diartikan bahwa hipotesis ketujuh diterima yaitu konformitas berpengaruh positif dan signifikan pada pengambilan keputusan karir melalui eksplorasi karir. Artinya, eksplorasi karir mampu memediasi pengaruh konformitas pada pengambilan keputusan karir mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang bisa ditarik dari temuan diatas, antara lain yakni:

Variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap eksplorasi karir, *self-efficacy* dalam konteks eksplorasi karir dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi pilihan karir yang berbeda dan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam jalur karir yang dipilih. (Sara & Idris, 2019) telah melakukan penelitian yang sesuai dengan hal tersebut, dimana pada penelitiannya menemukan bahwa *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap eksplorasi karir pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan *self-efficacy* yang lebih tinggi lebih mungkin untuk mengeksplorasi pilihan karir mahasiswa.

Variabel konformitas berpengaruh terhadap eksplorasi karir, konformitas terhadap eksplorasi karir merujuk pada perilaku seseorang cenderung mengikuti keputusan atau pandangan orang lain dalam memilih karir, dari pada melakukan eksplorasi dan pengambilan keputusan secara mandiri. (Sara & Idris, 2019) yang telah melakukan penelitian yang sesuai dengan hal tersebut, dimana pada penelitiannya menemukan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap eksplorasi karir mahasiswa.

Pengambilan keputusan karir siswa dipengaruhi oleh variabel *self-efficacy*. Keyakinan yang dimiliki siswa terhadap kemampuan mereka untuk menetapkan tujuan yang tepat, mempersiapkan masa depan, dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan dikenal sebagai *Self-efficacy* tentang pengambilan keputusan karier siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahmi, 2019) yang menemukan adanya hubungan positif antara pengambilan keputusan karir siswa dan *Self-efficacy*. Hal ini menunjukkan pentingnya *Self-efficacy* dalam membantu mahasiswa memilih karier mereka.

Keputusan siswa mengenai karirnya dipengaruhi oleh variabel konformitas. Kesesuaian siswa terhadap ekspektasi atau norma orang lain dalam pengambilan

keputusan profesional diukur dari seberapa besar mereka mematuhi. Konformitas dan pengambilan keputusan siswa mengenai karirnya berkorelasi positif dan signifikan menurut penelitian Setiawan & Nusantoro (2020). Tekanan sosial, ekspektasi dari orang lain, dan lingkungan sekitar pelajar semuanya dapat berkontribusi terhadap hal ini.

Variabel eksplorasi karir berpengaruh pada pengambilan keputusan karir. Eksplorasi karir terhadap pengambilan keputusan karir mengacu pada proses pencarian informasi mengenai pekerjaan atau karir untuk mengambil keputusan. (Sara & Idris, 2019) telah melakukan penelitian yang sesuai dengan hal tersebut, dimana pada penelitiannya menemukan eksplorasi karir berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Hal ini menunjukkan dengan menjajajahi berbagai karir, dapat membantu mahasiswa mengumpulkan informasi tentang persyaratan, tuntutan, dan prospek pekerjaan dalam berbagai bidang.

Eksplorasi karir berperan sebagai faktor mediasi antara variabel efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Tingkat kepercayaan diri seorang siswa terhadap kemampuannya membuat keputusan profesional karena mereka yakin mampu melakukan pencarian kerja yang efektif dikenal sebagai efikasi diri dalam eksplorasi karir. Sesuai dengan penelitian (Sara & Idris, 2019), yang menemukan bahwa eksplorasi karir dapat bertindak sebagai mediator antara efikasi diri siswa dan keputusan pekerjaan mereka. Dengan membantu orang-orang memahami nilai-nilai mereka lebih dalam, eksplorasi karier dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan mereka dalam membuat pilihan karier yang bijaksana.

Variabel konformitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir yang dimediasi oleh eksplorasi karir. Konformitas terhadap pengambilan keputusan karir melalui eksplorasi karir mengacu pada bagaimana mahasiswa cenderung mengikuti norma-norma sosial dalam memilih jenjang karir yang dianggap baik. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sara & Idris, 2019) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa eksplorasi karir dapat memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap pilihan karir mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa merasakan tekanan dari lingkungan sosialnya agar sesuai dengan karir yang dianggap wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., & Wardoyo, D. T. W. (2021). Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Surabaya Bagian Marketing). *Jurnal Ilmu Manajemen*,

- 9(1), 367. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p367-379>
- Ardillah, S., & Hayati, R. (2021). Hubungan konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021. 102–114.
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Hussain, M., Saeed, Z., Gulsher, M., Shaikh, R. S., Ali, M., Akhtar, M., & Iqbal, F. (2016). Molecular detection and seasonal prevalence of Trypanosoma brucei and its effect on hematobiochemical parameters in donkeys from Dera Ghazi Khan District in southern Punjab, Pakistan. *Pakistan Journal of Zoology*, 48(6), 1781–1786.
- Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.497>
- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(1), 127. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i1.16702>
- Puspitaningrum, I., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Konformitas Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Sma Kelas Xii. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 246–251. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15085>
- Putri, M. G., & Primanita, R. Y. (2023). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(2), 28–33. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/678>
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. (2020). Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 36–42.
- Rahmi, F. (2019). EFIKASI DIRI DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN KARIER PADA MAHASISWA. 21(1), 12–22.
- Ratnasari, H., & Yusnita, N. (2018). Jumlah Karyawan PT Metraplasa Per September 2017 Jumlah Karyawan PT Metraplasa Per Oktober 2017 Jumlah Karyawan PT Metraplasa Per November 2017. 4(1), 51–66.
- Rossallina, L., & Salim, R. A. (2019). Perilaku eksplorasi karier, dukungan sosial, dan keyakinan dalam pengambilan keputusan karier SMP. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 224–239. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2627>
- Sara, E. P., & Idris, S. (2019). Pengaruh dukungan sosial dan karir efikasi diri terhadap pilihan karir dengan eksplorasi karir sebagai pemediasi pada mahasiswa S1 fakultas ekonomi dan bisnis universitas syiah kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA*, 5(1), 98–133. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Setiawan, I., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan Antara Kemandirian Dan Konformitas Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 104. <https://doi.org/10.22373/je.v6i2.6418>
- Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan Keputusan Karir : Suatu Tinjauan Literatur. 11(1), 50–69. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v13i115197>
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan

Karir. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).
<https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4114>

- Wardhana, R. P., & Winingsih, E. (2022). Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Smk Negeri 12 Surabaya HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 12 SURABAYA Rizal Putra Sla. *Jurnal BK UNESA*, 12(3), 958–967.
- Zulkarnaen, W., Amin, N. N. (2018). *Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 106-128.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	47	28,8%
Perempuan	116	71,2%
Total	163	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 2 Pra Survei Pengambilan Keputusan Karir

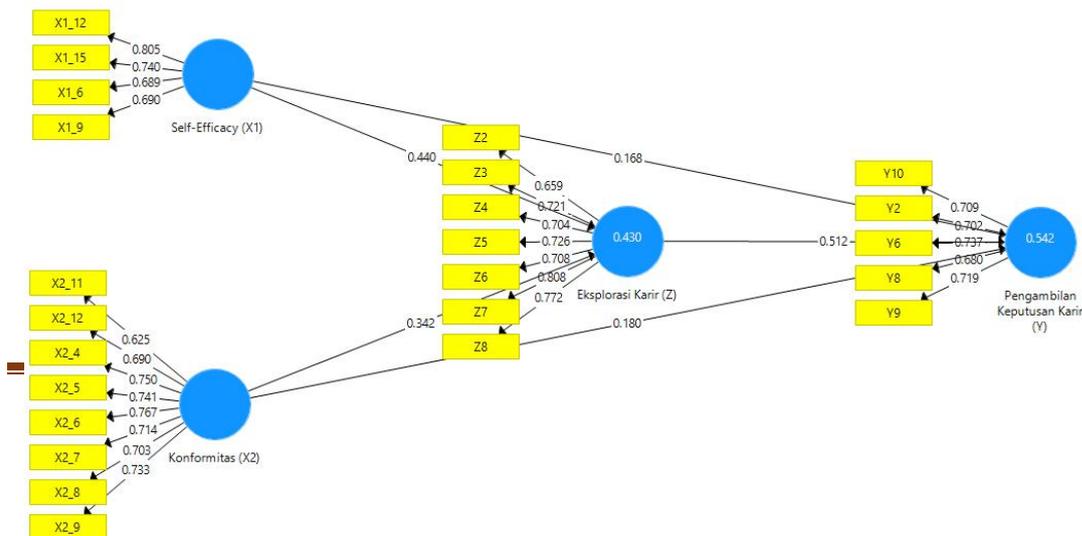
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya	86%	14%
2.	Saya mencari informasi terkait karir yang saya minati	94%	6%
3.	Saya membutuhkan informasi tentang lingkungan karir	88%	12%
4.	Saya sudah paham mengenai pilihan karir yang saya tentukan	76%	24%
5.	Saya mempunyai rencana karir dimasa depan	80%	20%
6.	Saya merasa kesulitan dalam melakukan keputusan karir	58%	42%
7.	Saya sedang mempersiapkan karir saya saat ini	90%	10%
8.	Saya percaya kalau kebiasaan buruk akan menghambat karir saya	96%	4%
Rata-Rata		83,50%	16,50%

Sumber : Pra Survei Pengambilan Keputusan Kair, 2023

Tabel 3 Uji Instrumen

Variabel	AVE	Result	Composite Reliability	Result
<i>Sel-Efficacy</i>	0.537	Valid	0.822	Reliabel
Konformitas	0.514	Valid	0.894	Reliabel
Eksplorasi Karir	0.532	Valid	0.888	Reliabel
Pengambilan Keputusan Karir	0.504	Valid	0.835	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah SmartPLS 3.0, 2023



Gambar 1 Analisis Path
 Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Analisis Path	T-Statistics	P-Value	Keterangan
H1	<i>Self-Efficacy</i> → Eksplorasi Karir	0.440	6.855	0.000	Berpengaruh
H2	Konformitas → Eksplorasi Karir	0.342	4.961	0.000	Berpengaruh
H3	<i>Self-Efficacy</i> → Pengambilan Keputusan Karir	0.168	2.112	0.035	Berpengaruh
H4	Konformitas → Pengambilan Keputusan Karir	0.180	2.668	0.008	Berpengaruh
H5	Eksplorasi Karir → Pengambilan Keputusan Karir	0.512	7.666	0.000	Berpengaruh
H6	Self-Efficacy → Eksplorasi Karir → Pengambilan Keputusan Karir	0.225	4.875	0.000	Berpengaruh
H7	Konformitas → Eksplorasi Karir → Pengambilan Keputusan Karir	0.175	4.110	0.000	Berpengaruh

Sumber : Data Primer yang diolah SmartPLS 3.0, 2023